

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*). *Fieldresearch* atau penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif atau metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ” atau pengamatan berperan serta.¹ Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruktivisme yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial.² Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomenadalam suatu latar yang berkonteks khusus. Dikatakan penelitian naturalistik karena dalam penelitian ini peneliti berusaha secara aktif melakukan interaksi dengan subyek atau responden yang diteliti dengan kondisi apa adanya dan tidak direayasa agar data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli dan natural (alamiah).⁴ Adapun penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yakni analisis dilakukan dengan cara

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung.: Remaja Rosda Karya, 2012), 26

²Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 94

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5

memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.⁵Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun setting dalam penelitian ini meliputi setting waktu dan setting tempat.

1. Setting Waktu

Setting waktu merupakan situasi masa pelaksanaan atau waktu yang penulis lakukan untuk pelaksanaan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sebelum penelitian dimulai, penulis melakukan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran terkait perkembangan kemampuan dasar bahasa anak usia dini.

2. Setting Tempat

Setting tempat merupakan situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan atau dengan kata lain lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di lembaga tersebut masih ada faktor penghambat yang dihadapi oleh guru dalam metode bercerita fabel untuk mengembangkan kemampuan dasar bahasa di RA Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) ,

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau orang yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelompok A RA Miftahul Huda Desa Raguklampitan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat asal dari mana data yang berupa bukti-bukti tersebut dapat diperoleh atau diidentifikasi. Sumber data atau subyek penelitian berupa individu-individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang berkaitan dengan penelitian.⁶

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan informan kunci dalam sebuah penelitian yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala RA Miftahul Huda Desa Raguklampitan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara
- b. Waka Kurikulum RA Miftahul Huda Desa Raguklampitan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara
- c. Guru-guru Miftahul Huda Desa Raguklampitan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

⁶Suharsini Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 193

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104

d. Peserta didik RA Miftahul HudaDesa Raguklampitan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (data kedua) adalah informan pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari peneliti atau dari subyek penelitian.⁸ Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku dan sebagainya. Sumber data kedua ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan diantaranya RPPM, RPPH, dokumentasi kegiatan dan juga buku-buku penunjang yang digunakan untuk menyusun kajian pustaka sebagai dasar menyusun penelitian di lapangan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan tehnik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.⁹ Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹⁰ Dalam

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 309

⁹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 171

¹⁰Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 173

penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan (*partisipant observation*). Dalam observasi partisipan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹ Teknik observasi penulis gunakan untuk menggali informasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini dengan cara penulis terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di RA Miftahul Huda. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran terkait dengan RPPH yang telah disusun dan juga untuk mengetahui tahap-tahap serta langkah-langkah dalam kegiatan *Bercerita fabel* serta data mengenai Kemampuan Bahasa anak usia dini pada kelompok ARA Miftahul Huda

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan perannya masing-masing.¹² Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data selain observasi juga menggunakan teknik wawancara, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur yakni penulis menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi dengan cara berkomunikasi dan juga tanya jawab dengan sumber data primer untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini. Teknik wawancara dalam penelitian ini diantaranya peneliti melakukan wawancara kepada Kepala RA Miftahul Huda, guru/pendidik kelompok A RA Miftahul Huda dan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310

¹²Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 179

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317

beberapa anak dari peserta didik kelompok A RA Miftahul Huda.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁴ Penelitian ini selain menggunakan tehnik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data, penulis juga menggunakan tehnik dokumentasi, yakni mengumpulkan informasi melalui gambar-gambar atau foto dan pedoman dokumentasi selama penulis melakukan penelitian. Selain itu penulis juga mengumpulkan informasi tentang kegiatan *Metode cerita Fabel* dari catatan kegiatan yang telah lalu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

F. Pengujian Keabsahan Data

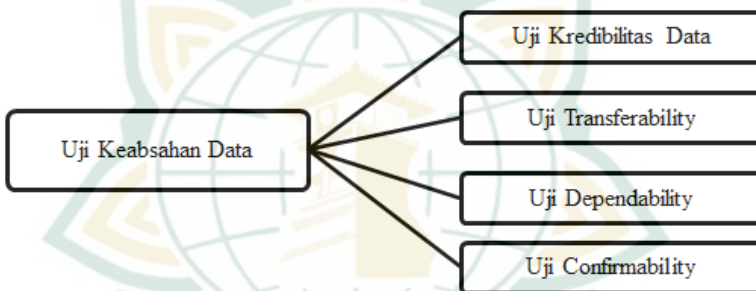
Data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian dapat berlangsung dan peneliti dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang disusun. Data yang dicari haruslah sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, agar peneliti memiliki landasan atau alasan yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa ia benar-benar melakukan penelitian ilmiah serta data tersebut bisa diuji. Data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah ada yang kemudian peneliti tinggal mengembangkan, dan data primer yaitu sebuah data yang harus digali atau dicari sendiri oleh peneliti melalui wawancara dan observasi langsung.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329

Pengujian dan reabilitas pada penelitian kualitatif disebut pemeriksaan keabsahan data.¹⁵

Dalam pengujian keabsahan data, metode pengujian yang digunakan meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data¹⁶



Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan

¹⁵Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*, vol. 22, no. 1(2016), hlm.75.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010): 367.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010): 368-372.

pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya peneliti menggali data sampai pada tingkat makna. Keluasan berarti, banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Kepastian data berarti, data yang diperoleh sudah valid atau sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena meningkatkan ketekunan itu berarti kita mengecek atau meneliti kembali apa yang telah kita kerjakan, apakah masih ada yang salah atau tidak dengan berbekal membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan ke waka kurikulum, kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang bersangkutan.

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Penulis menggunakan metode analisis dekriptif dalam menganalisis data, yaitu setelah data-data terkumpul, lalu disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian yang konkrit kualitatif, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Tahapan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data di lapangan dengan berbagai tehnik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi, yakni menganalisis data. Adapun dalam tehnik analisis data peneliti menggunakan model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²⁰ Pada

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010): hlm. 373-378.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 339

tahap ini data mengenai implemementasi *Metode cerita fabel* dalam mengembangkan Kemampuan bahasa anak usia dini yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Data tersebut selanjutnya direduksi yaitu dirangkum, dipilih yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting. Untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang implementasi cerita fabel, setelah data-data terkumpul, lalu disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan data hasil penelitian, selanjutnya data dipilih yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting.

2. *Data display*

Data display adalah kegiatan penyajian atau penyampaian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.²¹ Penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²² Kesimpulan awal tentang *Implementasi Metode Cerita Fabel Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini* yang dikemukakan masih bersifat sementara. Saat pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitatif dan proporsi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan terus menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

²¹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 219

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345